

Pengaruh Pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* (CPA) Berbantuan Media Komik pada Materi Pengolahan Data Kelas V terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis

Kikit Wiriyanti¹, Indah Nurmahanani², Hafiziani Eka Putri³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

² Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³ Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹kikitwiriyanti30@upi.edu; ²nurmahanani@upi.edu, ³hafizianiekaputri@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi baca tulis siswa pada materi pengolahan data di sekolah dasar. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data adalah kurang terbiasanya siswa dalam kegiatan literat dan penggunaan pendekatan serta media pembelajaran yang kurang membangun minat dan motivasi anak dalam melaksanakan kegiatan literasi dan pembelajaran materi pengolahan data, sehingga perlu hadir solusi atas permasalahan tersebut. Salah satu solusinya yaitu dengan menggunakan pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) berbantuan komik dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) berbantuan komik terhadap peningkatan kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data siswa kelas V. Metode penelitian yang digunakan ialah *Pre-Eksperimen* dengan *one-group pretest-posttest design*. Subjek yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 24 siswa kelas V SD. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes uraian sebanyak 2 butir soal yang masing-masing butir soal memiliki 5 pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) berbantuan komik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi bac atulis pada materi pengolahan data siswa kelas V; 2) Kemampuan literasi baca tulis siswa mengalami peningkatan dengan menerapkan pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) berbantuan komik.

Kata kunci: CPA (*Concrete Pictorial Abstract*), komik, literasi baca tulis, pengolahan data.

Kemajuan suatu bangsa tentunya dipengaruhi oleh keadaan masyarakat di dalamnya, begitupun dengan berbagai aspek yang mendukung terjalannya kehidupan yang lebih baik. Pendidikan ialah salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keadaan suatu negara melalui peningkatan kualitas serta kemampuan diri dengan dibekali pendidikan yang baik dan relevan, yakni relevan dengan kehidupan di era revolusi industri 4.0. Pendidikan di masa era revolusi industri 4.0 dalam duni pendidikan

menjadi jawaban dalam memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya peserta didik dalam mempersiapkan masa depan. Kali ini kita tengah dalam kondisi pandemi pula yang dimana kita dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan, salah satunya yaitu kemampuan literasi. Kemampuan literasi yang banyak dikenal yakni kemampuan literasi baca tulis yang disebut dengan literasi lama yang tentunya memerlukan literasi baru berupa literasi data (Lase, 2019, hlm. 29). Literasi baca tulis dan data ini menjadi perpaduan yang sempurna jika dapat dikuasai oleh masyarakat khususnya pada masa pandemi ini, karena banyak sekali informasi berbasis data yang perlu pemahaman penuh dalam membaca data dalam bentuk tabel dan grafik secara baik dan benar.

Literasi baca tulis merupakan suatu kemampuan dalam membaca, memahami, serta menggunakan suatu bacaan dengan baik dalam tulisan atau suatu gambaran serta kemampuan dalam menggunakan bahasa tulisan (TIM GLN, 2017). Hal tersebut berarti bahwa kemampuan literasi baca tulis perlu dikuasai terlebih pada masa pandemi ini dalam menginterpretasi informasi dalam bentuk data.

Berdasarkan data yang telah diperoleh mengenai aktivitas akses media yang dilakukan oleh anak usia 10 tahun keatas atau usia sekolah dasar banyak dari mereka yang mengakses tontonan televisi dibanding mengakses media cetak berupa tulisan (Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Hal tersebut menjadi bukti, bahwa kegiatan literasi masih jarang dilakukan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari sehingga masyarakat Indonesia khususnya peserta didik dapat dikatakan sebagai masyarakat aliterat, yakni masyarakat yang mampu membaca namun, belum mampu menjadikan sebagai kebiasaan (Nurdiyanti & Suryanto, 2010).

Kenyataannya pada kegiatan pengajaran di salah satu SD yang berada di Kabupaten Garut, ditemukan kegiatan pembelajaran pengolahan data yang sering dilakukan dengan metode ceramah, sehingga membuat siswa tidak maksimal dalam memahami materi yang sedang diberikan baik dalam pemahaman kosa kata ataupun pemahaman isi materi khususnya dalam cara membaca data dalam bentuk grafik dan tabel. Selain itu, materi pengolahan data menjadi materi yang dirasa sangat sulit dan menyeramkan, sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahaminya (Jazimah, 2020). Berdasarkan ungkapan tersebut, kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data terbilang belum maksimal. Untuk itu, perlu adanya pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

Pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* (CPA) berbasis media komik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data. Pendekatan CPA merupakan alternatif suatu solusi dari permasalahan rendahnya kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data. Pendekatan CPA memiliki fungsi untuk memunculkan serta menciptakan pemahaman suatu konsep yang mendalam kepada siswa (Putri, 2017). Selain itu, penggunaan media pembelajaran komik pun membantu siswa dalam kegiatan belajar, penggunaan media dalam pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar akan membangkitkan minat, keinginan, motivasi serta rangsangan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar (Subroto et al., 2020), karena komik adalah media dengan susunan gambar-gambar yang disimpan sesuai dengan tujuan untuk menyampaikan isi dan pesan cerita yang biasanya menggambarkan kehidupan sehari-hari (Gumelar, 2011, hlm. 60). Maka dari itu dengan penggunaan pendekatan CPA berbantuan media komik akan membuat siswa belajar dengan memahami dari hal dasar di lingkungan sekitar dengan urutan pemahaman konkret, gambar, lalu ke abstrak.

Sejalan dengan hal tersebut, maka pokok masalah diuraikan lebih rinci pada beberapa pertanyaan, diantaranya:

1. Bagaimanakah kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* (CPA) berbantuan media komik?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* (CPA) berbantuan media komik terhadap kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data siswa kelas 5?

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *pre-experimental design*. Jenis penelitian *pre-experimental design* ialah penelitian yang tidak memiliki variabel kontrol (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 121). Desain penelitian yang digunakan ialah *one group pretest posttest*.

One group pretest posttest merupakan jenis penelitian *pre-experimental* yang akan digunakan pada penelitian ini. Desain *one group pretest posttest* dipakai untuk membedakan situasi sebelum dan sesudah suatu kelompok setelah diberikan sebuah

perlakuan (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 122). Pada penelitian ini perlakuan yang diberikan ialah dengan memberikan pembelajaran dengan pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* (CPA) berbantuan media komik.

Penelitian yang dilakukan mendapat kendala saat akan turun ke lapangan, karena tengah dalam kondisi pandemi *covid-19* sehingga tidak dapat melakukan penelitian dengan siswa secara klasikal dan langsung bersamaan, melainkan dengan cara dibagi kelas menjadi 2 sesi sebagai salah satu cara dalam menaati peraturan pemerintah guna mencegah penyebaran virus corona. Pada penelitian ini subjek berjumlah 24 orang siswa pada salah satu sekolah negeri di Kabupaten Purwakarta yang merupakan siswa kelas V SD.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan tes kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data dalam bentuk *pretest* dan *posttest* uraian, serta menghimpun data wawancara dan jurnal harian sebagai data pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam 2 pertemuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama melakukan *pretest* pada siswa kelas sesi 1 dan sesi 2 kemudian melakukan pembelajaran materi pengolahan data dengan diberikan perlakuan yakni menggunakan pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* (CPA) berbantuan media komik. Pada pertemuan kedua melakukan pembelajaran dengan perlakuan dan setelah selesai diberikan soal *posttest*. Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan pengolahan hasil rekapitulasi data *pretest* dan *posttest* dari subjek penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Pretest* Siswa

	Nama	Skor	Nilai
Nilai Tertinggi	SKA	32	80
Nilai Terendah	GA	8	20
Rata – Rata			44,48

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Posttest* Siswa

	Nama	Skor	Nilai
Nilai Tertinggi	BR	40	100
Nilai Terendah	GA	19	48
Rata – Rata			67,52

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan data di atas memperlihatkan skor dan nilai *posttest* pada setiap subjek penelitian lebih baik daripada skor dan nilai *pretest*. Kemudian, data di atas bahwa rata-rata yang diperoleh sebelum mendapat perlakuan yang didapatkan dari nilai *pretest* yaitu sebesar 44,48 sedangkan rata-rata nilai setelah mendapatkan perlakuan dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* yaitu, sebesar 67,52. Artinya rata-rata nilai dari *pretest* ke *posttest* mengalami peningkatan sebesar 23,04.

Selanjutnya untuk mengetahui pencapaian kemampuan setiap indikator pada soal saat *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Pencapaian Tiap Indikator Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Materi Pengolahan Data

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Memahami hakikat data dan istilah yang muncul pada materi pengolahan data.	55,20%	68,22%
Mengumpulkan data berdasarkan metode	47,91%	64,73%
Mengidentifikasi serta mengklasifikasikan data	43,75%	67,70%
Menyajikan data sesuai instruksi	38,02%	69,27%
Memberikan respon ketika diminta membandingkan data	42,18%	75,52%
Rata – Rata	45,41%	69,08%

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas didapat bahwa pencapaian seluruh indikator kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data yang dilihat dari rata-rata

mengalami kenaikan sebesar 23,67% dan pada setiap indikaornya mengalami kenaikan setelah diberikan perlakuan.

Setelah melakukan pengolahan data secara deskriptif, kemudian dilakukan pengolahan data secara inferensial. Untuk mengetahui distribusi data bersifat normal atau tidak dapat dilakukan uji normalitas (Lestari & Yudhanegara, 2015). Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	.100	24	.200*	.961	24	.456
	Posttest	.160	24	.114	.928	24	.089
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan angka Sig. 0.200 yang dimana apabila Jika $P\text{-value} > \alpha$ (taraf signifikan), maka H_0 diterima dan Jika $P\text{-value} < \alpha$ (taraf signifikan) dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka H_0 ditolak. Karena, nilai Sig. pada uji Kolmogorov Smirnov^a 0,200 dan 0,456 pada uji Shapiro Wilk, maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui variansi data apakah bersifat homogen atau tidak, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.000	1	46	.992
Belajar	Based on Median	.022	1	46	.882
Siswa	Based on Median and with adjusted df	.022	1	45.737	.882
	Based on trimmed mean	.000	1	46	.997

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan gambar di atas nilai signifikan skor *pretest* dan *posttest* siswa menunjukkan angka 0,992. Angka tersebut lebih besar daripada α , maka H_0 diterima dan data tersebut memiliki varians skor yang homogen.

Hasil pengolahan data sebelumnya menyatakan bahwa data bersifat normal dan homogen, maka diperlukan Uji T untuk menghitung dua rerata dengan hipotesis Jika $P\text{-value} \geq \alpha$ (taraf signifikansi), maka H_0 diterima, jika $P\text{-value} < \alpha$ (taraf signifikansi), maka H_0 ditolak. Hasil uji T dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji T 2-Tailed

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pretest – Posttest	-24.000	14.222	2.903	-30.005	-17.995	-8.267	23	.000	

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,00. Angka tersebut lebih kecil dari α , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data setelah menggunakan Pendekatam CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) berbantuan komik lebih baik dari pada sebelum menggunakan Pendekatam CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) berbantuan komik.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui keterhubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.370	12.490

a. Predictors: (Constant), Pretest

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,631 sedangkan (R) square menunjukkan angka 0,398 yang yang berarti bahwa pengaruh pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) berbantuan komik dengan kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data adalah sebesar 39,8%.

Selanjutnya dilakukan uji *N-Gain* untuk mengetahui keefektifan perlakuan terhadap kemampuan siswa (Lestari & Yudhanegara, 2015). Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji N-Gain

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest	N-Gain Skor	N-Gain Skor Persen	Kategori
1	RF	23	55	0.42	41.56%	Sedang
2.	MN	63	75	0.32	32.43%	Sedang
3.	RAM	58	75	0.40	40.48%	Sedang
4.	SKA	80	90	0.50	50.00%	Sedang
5.	N	73	80	0.26	25.93%	Rendah
6.	W	43	50	0.12	12.28%	Rendah
7.	NN	58	78	0.48	47.62%	Sedang
8.	P	43	55	0.21	21.05%	Rendah
9.	T	55	68	0.29	28.89%	Rendah
10.	GA	20	48	0.35	35.00%	Sedang
11.	ASA	38	55	0.27	27.42%	Rendah
12.	BR	48	100	1.00	100%	Tinggi
13.	K	73	83	0.37	37.04%	Sedang
14.	KNA	53	98	0.96	95.74%	Tinggi
15.	EZ	25	60	0.47	46.67%	Sedang
16.	CF	48	83	0.67	67.31%	Sedang
17.	SF	20	50	0.38	37.50%	Sedang

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest	N-Gain Skor	N-Gain Skor Persen	Kategori
18.	IL	48	78	0.58	57.69%	Sedang
19.	R	63	80	0.46	45.95%	Sedang
20.	G	43	60	0.30	29.82%	Sedang
21.	W	35	58	0.35	35.38%	Sedang
22.	F	43	75	0.56	56.14%	Sedang
23.	RY	35	50	0.23	23.08%	Rendah
24.	ON	23	83	0.78	77.92%	Tinggi
Rata-Rata				0,44	44,70%	Sedang

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rata-rata perolehan *N-Gain* sebesar 0,44 atau 44,70% yang berarti bahwa peningkatan kemampuan literasi baca tulis berbantuan media komik pada materi pengolahan data memiliki keefektifan yang sedang.

Pada kondisi awal kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data siswa dapat dilihat dari analisis nilai *pretest* setiap subjek penelitian, sedangkan kondisi akhir atau kondisi setelah diberikan perlakuan kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data dapat dilihat berdasarkan analisis nilai *posttest* pada setiap subjek penelitian. Kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data 24 siswa sebagai subjek penelitian mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberi perlakuan.

Peningkatan kemampuan tersebut diperkuat oleh hasil uji *N-Gain* pada setiap subjek penelitian. Hasil analisis menunjukkan 3 siswa mendapatkan hasil *N-Gain* pada kategori tinggi, 6 siswa pada kategori rendah dan sisanya 15 siswa pada kategori sedang dengan rata-rata yang diperoleh adalah 0,44 dengan kategori sedang.

Hasil pengujian signifikansi dengan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) berbantuan komik terhadap kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data diperoleh sebesar 39,8%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) berbantuan komik memiliki pengaruh sebesar 39,8%

terhadap kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data siswa kelas V Sekolah Dasar.

Adanya pengaruh pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) berbantuan komik diperkuat dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) merupakan salah satu pendekatan yang cocok digunakan karena sesuai dengan kondisi siswa yang bermula dari tahap konkret atau melakukan secara langsung kepada objek tertentu, kemudian dilanjutkan dengan tahap penyampaian lewat gambar terhadap suatu objek dan diakhiri melalui abstrak yaitu dengan penyajian symbol-simbol abstrak (Jefferson, 2009). Bantuan komik pun sangat mempengaruhi siswa dalam melaksanakan pembelajaran karena, komik sebagai media pembelajaran merupakan media yang dapat menarik perhatian siswa karena adanya pemakaian gambar dan halaman yang berwarna-warni. Pemakaian gambar pada komik dapat memberikan dampak positif terhadap respon siswa (Subroto dkk., 2020). Dengan adanya tahapan pembelajaran dengan pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) dan bantuan media komik maka akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian serta pembahasan pada bagian sebelumnya diperoleh kesimpulan yang tentunya menjawab permasalahan, secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) berbantuan media komik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data.
2. Setelah menerapkan Pendekatan CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) dan bantuan media komik, kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumelar, M. (2011). *Comic Making: Membuat Komik*. Animage.
- Jazimah, J. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis pada Materi Pengolahan Data Siswa Kelas V A SDN 61/X Talang Babat. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1), 91–109. <https://doi.org/10.22437/gentala.v5i1.9428>
- Jefferson, T. (2009). *Concrete-Representational-Abstract Instructional Approach*. 1.

- Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sundermann*.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Reflika Aditama.
- Nurdiyanti, E., & Suryanto, E. (2010). Pembelajaran literasi mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar. *Paedagogia*, 13(2).
- Putri, H. E. (2017). *Pendekatan concrete-pictorial-abstract (CPA), kemampuan-kemampuan Matematis, dan rancangan pembelajarannya*. UPI Sumedang Press.
- Subroto, E. N., Qohar, A., & Dwiyan, D. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Komik sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 135–141.
- TIM GLN. (2017). *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.